N° 59. HARI SABTOE 25 MEI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOSLEJIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Ilmoe kesehatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG
OLEH
NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 58.

Goeroe goeroe jang pekerdja'annja menoelis dengan memakai kapoer, haroes ingat dan ati ati, soepaja aboek kapoer jang dipakai menoelis tidak masoek dalam hidoengnja; lebih lagi kain atau lain lainnja jang dipakai menggosok papan djangan dikibas kibaskan dimoeka moerid moerid, sebab kain penggosok papan itoe banjak aboek kapoer.

Orang jang bernapas dengan memakai moeloet, atau orang jang biasa memboeka moeloet (*ngoweh*) itoe djoega koerang baik, sebab moeloet tidak beramboet sebagai hidoeng, lagi lobang moeloet lebih lebar dari lobang hidoeng, djadi deboe lebih moedah masoek kedalam paroe paroe.

Orang jang menderita sakit batoek, ampek, dan sering mengeloearkan loedah (riak Jav.) darah, itoe disebabkan dari binatang ketjil jang ada dalam badan sisakit. Kalau orang itoe berloedah, binatang jang mendjadikan orang itoe sakit, ada jang keloear bersama sama loedah, orang moedah mengatakan kalau tanah bekas jang diloedahi itoe ada binatang jang menjebabkan penjakit dan binatang itoe beloem mati. Kalau loedah itoe soedah kering, dan tanah itoe disapoe, dari amat ketjilnja binatang itoe dapat di terbangkan angin seolah olah deboe. Kalau orang bernapas, maka binatang itoe termasoek kedalam hidoeng teroes kedalam paroe paroe, tak dapat tiada orang jang kemasoekan binatang itoe laloe mendapat sakit sesak, batoek dan mengeloearkan loedah darah djoega.

Dari itoe kalau ada orang jang mendapat sakit demikian haroes ingat dan ati ati, djangan berloedah pada sembarang tempat, lebih baik loedahnja dimasoekan kedalam kaleng atau pada tampat lain, kalau tempat itoe soedah penoeh lebih baik laloe di toerangi karbol sedikit, laloe loedah itoe di tanam pada tempat jang djaoeh, tempat loedah dibersihkan lagi jang amat bersih, djangan sekali kali orang menanam loedah itoe dengan soemoer.

Fasal ketiga.

XVII.

DARI HAL PERDJALANAN MAKANAN.

Moela-moela makanan jang akan kita makan itoe kita masoekkan kedalam moeloet. Makanan itoe laloe dikoenjah dengan memakai gigi, lagi ditjampoeri dengan loedah, soepaja makanan moedah mendjadi haloes.

Kalau makanan itoe soedah lemboet laloe ditelan, dan laloe masoek kedalam peroet-besar (wadoek). Didalam peroet-besar makanan jang soedah aloes itoe ditjampoer dengan air wadoek jang asam rasanja, goenanja makanan jang soedah aloes itoe mendjadi lebih aloes lagi. Beberapa djam lamanja makanan itoe ada didalam peroet-besar hingga mendjadi antjoer benar, laloe berdjalan masoek melaloei oesoes jang pandjangnja 12 dim. Disitoe makanan ditjampoer dengan air mempedoe jang asalnja dari ati, jang mana rasanja amat pahit, goenanja soepaja makanan itoe lebih tjair lagi hingga dapat mengeloearkan gadjih, sekarang makanan itoe soedah amat tjair.

Dari oesoes jang pandjangnja 12 dim, laloe masoek kedalam oesoes pandjang. Selama makanan itoe melaloei oesoes pandjang, seri makanan dihisap oerat, dibawak oleh darah keseloeroeh toeboeh, kemana bahagian badan jang perloe memakai seri makanan. Sedang sepahnja jang tidak bergoena kepada badan laloe keloear.

Kalau menilik rentjanaän diatas, njata kalau makanan itoe perloe ditjairkan lebih doeloe, soepaja seri makanan berfaedah kepada badan.

Gigi alat mentjairkan makanan perloe didjaga djangan roesak, oempama; koerang baik orang menggigit barang jang amat keras, gigi patoet didjaga soepaja selaloe bersih, minoeman jang amat dingin, makanan jang amat masam, itoe koerang baik, koerang baik orang memotong giginja (pasah Jav.) sebab itoe mengkoerangkan kekoeatan gigi.

Peroet besar dan lain-lain alat ketjernaän jang ada dalam peroet baik didjaga soepaja djangan terlaloe soesah mentjairkan makanan.

XVIII.

BAGAIMANA PATOETNJA ORANG MAKAN.

Tiap-tiap orang makan, patoetlah memakai waktoe jang beratoeran, jaitoe waktoe jang tentoe.

Sebeloem orang makan lebih doeloe perloe mentjoetji tangannja hingga bersih, sebab maskipoen tangan soedah kelihatan bersih orang tidak taoe barang kali ada kotoran jang melekat pada tangannja, dari barang roepa-roepa jang baroe dipegang; dari haloesnja kotoran itoe orang tidak dapat melihat dengan memakai mata sadja.

Kotoran kalau termasoek dalam badan orang dapat mendjadikan penjakit. Anak ketjil jang beloem taoe membedakan barang jang kotor atau tidak, seringkali bermain² dengan tanah atau barang lain-lain jang tidak patoet dipegang, pada tiap-tiap hendak makan perloe tangannja ditjoetji jang bersih lebih doeloe.

Sering kali kedapatan anak ketjil jang mendapat sakit, badanja koeroes dan poetjat lagi peroetnja besar. Setelah anak jang sakit itoe diberi makan obat tjatjing, laloe keloearlah beberapa ekor tjatjing; tidak lama badan anak itoe laloe berobah mendjadi segar. Sekarang moedah orang mengerti kalau jang menjebabkan anak itoe mendapat sakit dari ganggoean tjatjing.

Akan disamboeng.

Rempah-rempah.

I Banjak jang soeka karena moedah dapatnja; itoelah pribahasa jang hamba dapat dipekan. Ma'loemlah toean²! baroe² ini hamba kepekan, disitoe terlihat oleh hamba seorang mendjoeal kitab², jaitoe kitab jang bergoena bagi kaum jang menoentoet igama christen „indjil" namanja. Adapoen isi kitab itoe ta'perloe hamba katakan lagi maksoednja, karena toean² pembatja tentoe tiada terchilaf.

Maka sebentar itoe djoega datanglah beberapa orang dan anak² kasitoe membeli kitab-kitab jang didjoealnja. Siapa jang beli itoe? Jalah kaum kita Islam djoega. Karena itoe kitab harga moerah lagi bergoena bagi pembatja, jalah f 002 t/m f 0,10 tiap-tiap kitab.

Hal diatas itoe tiada lain, hanja bermaksoed soepaja banjak orang jang soeka (kéloe) padanja. Sekarang bagaimanakah hal kaum Islam? Tiadakah ia tjakap meniroe perboeatan sebaik itoe soepaja igama kita mendjadi berkembang?

Dari itoe wahai toean² aritin kaum Islam! tolonglah bangsa toean hamba, bagaimana tjara kaum christen itoepoen.

II Roepa'nja begrooting tahoen 1912 ini, kita goeroe² Djawa tiada ketjitjiran sekepengpoen. Akan tetapi tiada djoega kesal ia akan memobon ringan hidoepnja, ja'ni gadjinja Kweekeling dan goeroe bantoe ditambah verhoogingnja.

Goeroe-goeroe bantoe disamakan goeroe² dari Kweekschool; maskipoen gadjih tjoema sampai f 40, asal sadja tiap 3 tahoen sekali dapat tambahan gadjih, djangan 5 tahoen seperti sekarang ini, karena.

1e Tiada ada pengharapan lagi gadjihnja, melainkan f 40. (f 45 djarang-djarang).

2e Goeroe bantoe moelai trima blandja f 20 paling sedikit soedah dienat 3/₂ tahoen, dan oemoernja telah 24/₂₅ tahoen. Tjoba berapa tahoen lagi ia mendapat gadjih f 40 itoe, boekankah 20 tahoen lagi? Soedah tentoe sadja oemoernja mendjadi 25 tahoen ± 20 tahoen=45 tahoen. Hwadoeh! gek berapa tahoen sadja ia merasakan gadjih f 40 itoe? Tiada tahan merasakan sebab badannja telah koeroes. fikiran kesal merasakan dalam 20 tahoen jang laloe, achirnja sigera masoek keliang koeboer.

III Zaman kemadjoean ini roepa² maksoed jang dilakoekannja, agar soepaja hidoep kita dapat kesempoernaän. Maka hamba telah mengamat-amati tingkah lakoe bangsa kita baik bangsawan baik siketjil sekalipoen. Terdapat oleh hamba soeatoe hal, jang wadjib djoega diperhatikan benar² kamoedian dilinjapkannja. Apakah itoe? Itoe hal „najoeb" dan minoem „minoeman keras" sebab.

1e Najoeb itoe soeatoe kesenengan kita, itoepoen kalau diatoer dengan benar-benar. Tetapi kebanjakan tiada begitoe, melainkan dengan sesoekanja sendiri, tiada pandang fihak kanan kiri, sehingga seringkali mendjadi perkelaian. Itoe tiada lain tjoema dari Oegal-oegalan sadja, tambahan dari minoem-minoeman keras itoe. Tetapi orang jang maboek laloe bertingkah ini itoe sebenarnja tjoema dari perboeatan sadja. Tjoba apa itoe lantaran dari djenewer atau brendi enz. kita toch soedah mendjalani, boekankah begitoe ankoe Hoofd Redacteur? (*) Dan apakah faedahnja terlaloe banjak minoem kalau ditimbang badannja koerang koeat menahan dia? O! itoe kandari anggak-anggakan sadja, berasa bergas, peminoem. Hemm! Bohong.

2e Apa tiada menaroeh belas hati kepada toean roemah, bila sampai mengeloearkan banjak bea, karena sitamoe ta'ada kira-kira? Hamba tanja begitoe, sebab si Djawa kebanjakan miskin dan soeka boeang oeang. Maskipoen ta'beroeang sekalipoen tiada djoega ingat, melainkan pindjem-pindjem, habis kerdja dikembalikan. Na! srenta habis kerdja ta'tjakap mengembalikan, habis roemah tangganja didjoealnja.

Kesian!!! Tambahan poela lebih-lebih riboet dan soesahnja bila dimedan itoe sehingga mendjadi perkelaian.

3e Setengah kata aritin minoeman keras itoe kalau tiada kira-kira boleh mendjadikan benih penjakit.

4e Teritoeng mendjadi larangan igama kita (Islam); mendjadi patoet disirnakannja.

5e Maloe rasa hati hamba melihat orang perampoean (tandak) didalam medan tajoeb dieneng-eneng di . . . . dididi . . . . orang laki; kesoekaän apa itoe? Lebih-lebih bagi perampoean jang melihat (bini jang tajoeb) terlaloe maloe rasa hatinja melihat kelakoean lakinja, dan bangsanja perampoean, menimboelkan hati jang tiada baik.

Rentjana diatas itoe moga-moga pembesar negeri soeka mendehoeloei soepaja siketjil soeka meniroe, sebab kalau pembesar koerang madjoe, tentoe sadja siketjil noenoet kemawon.

Maatkanlah
R. J.

(*) Betoel. Red.

Apakah bisa kedjadian?

Sabermoela maka telah beberapa lama si penoelis ini adalah mengandoeng fikiran, jaitoe hendak merentjanakan hal pengidoepan kita prijaji Boemi Poetra jang kebanjakan. Maka saorang prijaji sedikit'nja bergadjih f 15 saboelan (selainnja hulpschrijvers). Itoe gadjih haroes tjoekoep diboeat makan dan kaperloean lain² goena orang saroemah tangga, oempama: laki bini dan 2 orang teman laki prampoean (beloem mempoenjai anak) boeat satoe boelan lamanja. Bagaimanakah membaginja itoe gadjih soepaja bisa tjoekoep djangan sampai koerang? Oempama wang jang f 15 digoenakan boeat makan 4 orang sadja soedah habis, rata rata satoe hari f 0,50 (memakan loemrah). Mana ketinggalannja wang boeat lain lain kaperloean, mitsalnja: boeat menjewa roemah, membeli ini dan itoe, boeat membajar teman teman enz. Tjoba fikirlah toean toean pembatja, bagaimana rasanja didalam hati? Lebih lebih djika soedah mempoenjai anak, kloearnja wang barang tentoe lebih banjak lagi. Tjoekoepkah wang itoe boeat memeliharakan hidoep kita! Memang soesah sekali barang ketjil itoe, dibagi begini begitoe ja tinggal koerang sadja. Maka djikaloe gadjihnja ada sedikit besar, si penoelis ini adalah mempoenjai pendapatan, barangkali ada djoega goenanja boeat toean toean pembatja. Oempama gadjih itoe baiklah dibaginja demikian, diambil doeloe wang boeat makan dan kaperloean roemah tangga satjoekoepnja goena satoe boelan, laloe boeat menjewa roemah dan membajar teman². Adapoen sisanja disimpan sadja goena mendjaga kakoerangan diblakang hari, akan tetapi djangan diboeat plesiran . . . . . , lo! haroes ingat misih beloem ketjoekoepan. Apakah bisa kedjadian kiranja hal diatas itoe? Barang tentoe tidaaaak, sebab beloem dapat menjegah hawanja M 7.

Mengoelangi hal kekoerannja gadjih tadi, apa sekarang tinggal diam sadja, bagaimanakah daja oepajanja? Ja laloe bribik bribik beladjar tjari pindjeman of adjar kenal sama toean Administrateur gade. Itoe wektoe moelai djadi *prijaji* soedah adjar kenal sama pindjeman, djangan² diblakang hari djadi *abdinja* toean Rentenier, akan tetapi boekannja abdi K. Gouv., sebab saban boelan *gadjihnja* distortkan ka *Renteniran.* Hal jang demikian itoe bisa mengasorkan dradjat, sebab terpaksa haroes toendoek, dan djoega menghinakan sama namanja, apa lagi laloe tidak dipertjaja oleh chefnja, maka itoelah *djalan kasengsara'an.*

Bagaimanakah rasa hatinja orang jang demikian itoe? Soedah barang tentoe mengandoeng soesah jang sebesar besarnja, fikirannja tidak lain melainkan ingat sadja pada pindjemannja, kapankah garangan bisanja loenas, lama kelamaän sama pakerdjaännja koerang madjoe, sebab soesah memikirkan pengidoepannja koerang tjoekoep.

Memang prijaji Djawa itoe djika misih berpangkat ketjil pakerdjaännja beloem berharga, pada hal semoea pakerdjaän chefnja jang mengerdjakan ja si prijaji ketjil, apa ia tidak mengandoeng kabratan dan soesah pajah, sebab haroes bekerdja dengan betoel betoel? Dat is wel zeker, jang mengandoeng poesing kepala ja si pijaji ketjil. Lebih² djika ia kliatan pintar, wah, si chef tinggal pasrahkan sadja semoea pakerdjaän, dia tjoema taoe baiknja. Hem!!! jaitoe enaknja prijaji jang soedah berpangkat besar, tida saperti si ketjil ini jang bekerdja *satengah oedip*, gadjihnja tidak sepadan. Wa, doeh, kasian benar².

Moedah moedahan hal diatas ini, mendjadikan K. Gouv. ampoenja pertimbangan, dan seakan akan mendjadi permohonan, soeka apalah kiranja memperbaiki pengidoepannja prijaji prijaji ketjil, dengan menambah gadjihnja paling sedikit f 30 saboelan, sebab semoea pakerdjaän Gouvernement itoe rata rata sama beratnja. Djikaloe kiranja hal ini telah soedah bisa kedjadian, barangkali prijaji prijaji Djawa jang misih berpangkat saketjil bisa idoep dengan pantas, atawa sama pakerdjaän bisa lekas madjoe, sebab ingatannja telah tentram, apa lagi tidak menghinakan sama namanja K. Gouv.

Maätlah kiranja kepada saja jang amat rendah, K. P.
langg. No. 91.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Madioen. Serba-serbi. Assalamoe alaikoem, toean jang Bahri, Djauhari serta Aritin pembatja. Sabeloemnja hamba landjoetkan karangan hamba ini, pertama, dengan simpoeh dan soedjoed, hamba memohonkan ampoen kepada toean jang Bahri, Djauhari serta Arifin pembatja jang membatja karangan hamba ini; maoepoen pada toeankoe Redacteur jang Bestari lagi gagah berani, kalau sakiranja ada jang djangkal atau salah ten-

tang karangan hamba, berharaplah hamba akan pertoeloengan toean² memberi Maäf dan mengobahinja. Pendekdja: Pandjang minta dikerat, singkat minta dihoeboeng, karena ma'aloemlah kiranja toean-toean, bahwa hamba saorang jang beloem tjoekoep akal dan fikiran tentang karang mengarang.

Bismillah, moelailah sekarang hamba djalankan pena hamba, ja ini: Koetika hamba doedoek berbareng² sendirian diroemah akan menghilangkan kalelahan hamba, sambil membatja soerat² kabar, laloe terbitlah beberapa djenis fikiran jang membikin godeknja kepala, seperti ada jang diherankan, sahingga loepa membatja, serta terkadang² berdebar² hatinja, seperti orang kaget jang kaget dari tidoernja, laloe hamba menjeboet: Ja Allah, ja Toehankoe, adapoen jang hamba fikir itoe, tiada lain dari keada'an hamba Allah didoenia ini.

K e l a k o e a n: Saorang pentjoeri jang terikat tangannja, karena kedapatan ia melakoekan kedjahatan, itoelah soeatoe toeladan bagai hamba, agar soepaia djanganlah hendaknja hamba mentjoeri. Ingetlah hai Insan.

Saorang pegawai jang jakin mendjalankan pakerdja'annja, slametlah ia, dan lekas naik djendjang pangkatnja, tiroelah hai Insan, kelakoean jang baik itoe.

Matahari satiap siang hari menerangi doenia ini, dengan panasnja mengenai toemboeh toemboehan, boenga-boengaän, binatang dan manoesia, dapatlah semoeanja itoe hidoep karenanja. Itoelah soeatoe Kias djoega, bahwa wadjiblah atas manoesia toeloeng menoeloeng kepada sesama hidoep didoenia ini. Maka semoea ini ialah soeatoe toeladan belaka adanja. Begitoepoen tentang.

P e r g a o e l a n. Saorang jang bergaoelan dengan orang jang soeka Berdjoedi, ta'dapat tiada, terdjangkitlah orang itoe, soeka Berdjoedi. Djaoehlah hai Insan dari pada ini pergaoelan, dan dekatlah pada pergaoelan Permoefacatan jang baik Moefacat itoe mendjadikan Koeasa. Apabila beberapa orang berhimpoen pada soeatoe tempat serta bermoefakat, tentangan soeatoe hal atau perkara, maka perhimpoenan itoe diseboet orang moefakatan. Adapoen moefakat itoe adalah Doea djenis, jaitoe moefakat jang baik dan moefakat jang djahat. Maka moefakat jang djahat itoelah moefakat jang mendatangkan karoegian dan kasoesahan atas hamba Allah. Moefakat jang sedemikian, inilah jang dilarang oleh Hakim dan Allah ta'ala didalam hoekoemannja, karena Allah ta'ala menghendaki segala manoesia itoe akan mengasihi saorang akan saorang jang lain, sebab itoe, maka dalam soeatoe dari pada segala Sarat jang diberikan Allah kepada Moesa demikian boeninja:

Djanganlah angkau mentjela sesama manoesia. Oleh karena itoe, patoetlah hamba manoesia hidoep berkasih kasihan saorang dengan jang lain, dan lagi barang sesoeatoe perbintjangan, baiklah lemboet boedi behasanja antara kadoea belah fihak. Hoebaja hoebaja segala arifin jang soedi membatja karangankoe ini, baiklah djangan hamba masoek dalam Kedjahatan, karena kalau hamba tiada taoe mengasihi saorang manoesia, nistjaja hamba tiada mengasihi Allah, dan Allah poen tiada mengasihi hamba djoega. Sjahdan maka moefacat jang Baik, itoe kedjadian dari pada beberapa orang jang bersefacat hendak mendjalankan soeatoe hal atau pakerdja'an akan mengoentoengkan dan memberi pergoena'an bagai dirinja sendiri atau orang orang lain poen. Moefacat inilah, jang diseboet moefacat jang Baik. Dalam soeatoe Madjelis, djikalau banjak orang bersatoedjoe atau bersatoe hati hendak mengerdjakan soeatoe pakerdja'an itoe djadilah, sebab kahendak masing masing bersatoedjoelah kahendak pakerdja'an itoe.

Akan disamboeng.

Bahaja jang bikin ketawa. Dari *Zuid Bali* kiwartakan oleh *Crani* saperti dibawah ini:

Pada hari Kemin tangal 9 Mei 1912 kira poekoel $^1/_2$ 7 sore didalam kampoeng *Taman* district *Sanoer* (*Denpasar*) soedah kedjadian adalah saorang laki² bangsa Soedra, bernama *I Djedoeg*, kira oemoer 50 tahoen, dia poenja poesaka nenggolo (kemaloean) soedah dipotong oleh saorang kanak lelaki bangsa Brahmana, bernama *Ida Soekat*, dari kampoeng *Taman* (*Soenoer*), kira oemoer 17 tahoen, katahoewilah boekannja dipotong sama sekali sahingga poetoes, akan tetapi hanja separoh sadja, kira kira sampai dimana djalannja ajer kentjing, *ah kasihan!*. Maka sakoetika itoe *I Djedoeg* lantas mengadoe kapada politie, serta diperiksa oleh politie doedoeknja perkara begini:

I Djedoek tinggal dikampoeng *Panti* (*Soenoer*) pada hari jang terseboet kira djam 6 sore keloear dari roemahnja akan pigi ka kampoeng *Taman* agaknja, serta sampai di *Poera Nataran* daerah kampoeng *Taman* berdjoempa dengan *Ida Soekat* laloe bartanjak katanja:

I Djedoek. Dari mana Ratoe?

Ida Soekat. Dari waroeng pasar *Intaran*, maoe beli minjak ramboet (minjak wangi) tetapi tidak ada, sekarang saja maoe tjari babakan tandjoeng (*sambil membawak pisau blati*).

I Dj. O, hamba sabetoelnja maoe mengadap kasana, maoe moehoen pantjing sama Ratoe poenja soedara, adakah diroemah?

Ida S. O ja, baiklah, kandakoe djoega ada diroemah dan pantjing djoega ada, dan lagi saja poenja soedara maoe mintak tali pantjing djika engkau poenja.

I Dj. Baiklah, hamba djoega ada tali pantjing.

Ida S. Hai *Djedoeg!* kamoe ada sirih? kalau ada kami minta barang satoe lekessan (Sadak) sadja, karena moeloetkoe soedah berasa ketjoet.

I Dj. Inilah ada Ratoe!

Satelah *Ida Soekat* makan sirih laloe *I Djedoeg* berkata poela, katanja:

I Dj. Atoe-Ratoe! disini banjak njamoek, marilah pigi dikoeboe sitoe (goeboek).

Ida S. Baiklah, laloe sama-sama masoek dikoeboe.

Arkian satelah doewa² soedah masoek kadalam koeboe, laloe bertjanda, tiada antara lama lagi *I Djedoeg* tjantjoet tali-wandho sambil menjintjiugkan kainnja dan kedoewa tangannja menangkap pinggang *Ida Soekat* dari belakang dengan dia poenja ekor moeka soedah berdiri keras; maka *Ida S.* telah mengerti dia poenja kemaoewan seraja berkata demikian:

Hai *Djedoeg*, djanganlah begitoe, kami soedah tiada soeka main² jang begitoe matjem. Tetapi si-kerandjingan Saithan *Djedoeg* soedah tiada fardoelikan bitjaranja *Ida S.* itoe. malahan semangkin keras dia poenja kemaoewan sambil memasoekan dia poenja *nenggolo* kadalam pan . . . . t. Maka dari gelinja *Ida S.* sampai loepa jang ia memegang sabilah pisau blati sambil menangkis of menolak si kijanat, maka taoe-taoe itoe pisau blati soedah memakan dia poenja poesaka nenggolo, ngèssss — tjoerrrr darahnja, *matri-gog!*—*I Djedoeg* bertreak, adoeh!!! mati saja, teroes poelang dengan menggengam dia poenja itoe tadi jang soedah séngkléh lagi berloemoeran darah, djalannja saperti kanak² jang baroe sadja ditètaki.

Serenta sampai diroemahnja panggil² dia poenja adik apa anaknja disoeroeh boengkoes loekanja pakai kain, soepaja djangan sampai kebanjakan keloewarnja darah.

Boekankah bikin ketawa toean *H. Red!* Itoe dia adindakoe *M. H.* di S. F. *Dj.* djoega tertawa gelak-gelak, ah memang disana disini kok sami mawon.

Satelah ini perkara soedah salsih papriksaännja laloe dirapportkan kapemarintah Agoeng, maka si *Djedoeg* troes dimasoekkan karoemah sakit, srenta sampai di Docteran laloe dipriksa oleh *R. Inl. arts*, achirnja disoeroe djait, sampai toetoepnja soerat ini *Idjedoeg* misih mrekongkong diroemah sakit. Itoelah opahnja orang nakal, orang soedah toewa lagi soedah poenja tjoetjoe kok misih nakal; hla-kewirangan, tjobak ketahoewan oleh *Kiahi-Tewel* kan tambah diketawa, dibelakang kali kalau si *Djedoeg* soedah baik barangkali baroe kapok.

Sekarang ditanjakan oleh penoelis, djika soedah baik laloe dipoetoes perkaranja oleh pengadilan, siapakah jang tersalah *R. H. Red?* moehoen timbangan sedikit, karena mengakoenja si *Djedoeg* dia poenja . . . . itoe dibatjok oleh *Idasoekat*, tetapi zonder katrangan apa², dan kainnja misih tinggal baik. (§)

(§) Kalau begitoe toutoe hakim tidak maoe anggap, djadi pendakwa'an akan bebas. Red.

Chabar prijaji. Dilepas: Menteri kaboepaten Tasikmalaja, R. Naj adibrata; Djoeroetoelis Assistent Wedono Trosobo, afdeeling Sidohardjo, Sastrodikromo; Wedono Lorok, hfdeeling Patjitan M. Prawiroatmodjo dan Djoeroetoelis Controleur Soemedang, R. Koesoemadikarta.

Dipindah ke Lorok, Wedono Poeloeng, afdeeling Ponorogo, R. M. Sindoesepoetro dan dipindah ke Pringkoekoe, Wedono Poenoeng afdeeling Patjitan, M. Mangoenwinoto.

Diangkat mendjadi: Wedono Sedajoe, Assistent Wedono Poeloengan afdeeling Sidohardjo, R. Notodipoero; Ondercollecteur Lamongan, Wedono Sedajoe, R. Maroetotanojo; Assistent Wedono Poeloengan, Menteri politie kota Soerabaja, R. P. Koentjorodiprodjo; Menteri kaboepaten Tasikmelaja, Menteri politie Soekaboemi, R. Soemadisoerja; Menteri politie Soekaboemi, Menteri Oeloe² Soekaboemi djoega, R. Ardinegara; Menteri Oeloe-oeloe Soekaboemi, Djoeroetoelis Wedono Rongga, R. Nata-atmadja; Djoeroetoelis Controleur Soemedang, Hulpschrijver Regent Soemedang, R. Garnida Soebrata dan Menteri Loemboeng didistrict Wedoeng, afdeeling Demak, Hoofd cometeer di-itoe tempat, M. Mangkoeatmodjo.

Regent Karanganjar hendak kawin. Soerat-soerat chabar sama mewartakan bahasa nanti tanggal 28 ini boelan, Raden Toemenggoeng Iskandar Tirtokoesoemo, Regent di Karanganjar, hendak bernikah dengan poetrinja Regent di Ponorogo.

Hal mana boleh didoega, barangkali dikaboepaten Ponorogo bakal diadakau feesta besar.

Orga'an B. O. baroe. Dari Kedoe diwartakan, bahwa oleh moefakatnja tjabang Boedi-Oetemo dalam Residentie disana, hendak menerbitkan soerat chabar dengan pakai nama. „Pewarta Boedi - Oetomo"; soedah barang tentoe akan goena orga'an B. O. itoe.

Vooruitlah kaum B. O.!!!

Rekest minta tambah gadjih oeroeng. Sebagai jang telah kita wartakan, bahwa Commissaris² politie di Soerabaja hendak sama bikin rekest pada Pemarintah, bermaksoed minta tambahan gadjihnja masing-masing. Sekarang diwartakan poela, lantaran maksoed rekest itoe soedah disiarkan oleh *N. Soer. Crt.* maka Commissaris² politie itoe soedah oeroengkan kehendaknja rekest minta tambahan gadjih itoe.

Dischors. Lantaran ada berani bikin roesak bestelgoed tanggoengannja, maka sekarang orang Djawa halte chef di Banjoewangi soedah dischors, akan menoenggoe poetoesan hakim.

Tjatjar. Dari Soerabaja diwartakan, bahwa disana sekarang sedang tjaboel penjakit tjatjar sangat haibatnja. Jang wadjib soedah riboet melakoekan daja oepaja akan melawan kedatangan bok roro boerik itoe.

Kabar dari vereeniging Ie Boea Tiong Hwa Hwee Kwan di Singosari. Dengan hormat, dan mengatoerkan trima kasih bwansing mewartakan ini perkoempoelan telah trima oeang derma pembrian Saniwie Losianting namanja sebagai jang terseboet dibawah ini:

Losiansing Tjan Jok Hian Toempang f 15.
„ Khoe Siok Oen Kediri „ 5.
„ Tan Kaij Tik Blimbing „ 2.

Dengan hormat, dan mengatoerkan trima kasi bwansing mewartakan ini perkoempoelan telah trima oeang persent petrolium bagian boelan Shagwee 2463. pembrian Djiwie Losiansing

Lim King Tjwan Singosari f 14.70
Kwee Sing Tjaij „ „ 14.45

Dengan namanja bestuur Vereeniging Ie Boen Tiong Hwa Hwee Kwan Singosari.

SING IONG LIANG
3 Secretaris.

Boleh djadi akan seperti di Toeban. Seorang kenalan kita jang baharoe sadja poelang dari Soerabaja, telah memberi chabar, bahwa pada dewasa ini dikota terseboet, senantiasa terdengar sadja pertjakapan orang jang menjatakan bila bangsa T. H. disana berdendam djoega dengan orang² Arab, sahingga didoeganja kelak akan ada boentoetnja perkelahian. Lantaran mana sebab ambtenaar² Bestuur telah mendengar samoea, maka dengan seradjin radjinnja laloe membikin pendjaga'an tentang hal itoe.

Italie dioesir. Kawat dari Den Haag tanggal 21 ini boelan memberita, bahwa minister minister Toerki soedah menetapkan akan oesir semoea orang Italie di Toerki, itoelah diketjoealikan orang perampoean Italie jang sama ditinggalkan lakinja dan orang jang bekerdja tetap.

Wafat. Ketika malam Kemis kelamarin doeloe, P. Raden A. A. Djojohadiningrat, Regent di Rembang, soedah wafat lantaran menderita sakit djaoeh oesia.

SOERAKARTA.

Mios Djoemoengahan. Kalamarin hari Djoemahat 24 Mei 1912 S. P. j. m. m. Kangdjeng Soesoehoenan soedah berkenan mios sembahjang Djoemahat ke Masdjid Besar laksana sediakala. Hanja kehendak djoendjoengan² kita djoemoeatan sekali ini tiada dilakoekan officeel, tetapi tjoema dengan encognito sahadja. Ini ambil tauladan dari loeloehoer djoendjoengan kita jaitoe S. P. j. m. m. Kangdjeng Soesoehoenan Pakoeboeono ke IV dan ke V, jang doeloe doeloe memang biasa dilakoekan demikian itoe.

Adapoen kehendak S. P. j. m. m. ini lain dari ambil tauladan loeloehoer dalam terseboet, sesoenggoehnja bergoena djoega akan meringankan bantara bantara jang wadjib ikoet miosdalem, karena miosdalem encognito itoe tiada melaloei gapoero depan Masdjid Besar, tetapi sengadja melaloei pintoe boetoelan sebelah kidoel Masdjid, teroes masoek kedalam Masdjid Besar menoedjoe ketempat pasalatandalem jang berhampiran dengan pangimanan diarah kidoelnja. Lantaran jang demikian itoe, tentoe sadja oepatjara keradja'an tiada akan dilakoekan sebagaimana biasa. Maka orang banjak kire kehendak djoendjoengan kita akan kerapkali mios Djoemoeah sebagai ini, bolih djadi sekoerang²nja tiap-tiap boelan akan mios Djoemoeah doea kali. Sjoekoerlah bila doegaan orang banjak itoe benar adanja, biar djadi pemimpin bagi sekalian kawoelodalam jang kebanjakan tiada begitoe indahkan agamanja.—

Pengadilan. Landraad disini soedah memoetoeskan perkaranja 3 orang pesakitan jang sama terdakwa merampok keroemahnja Ki Sorodimedjo, dikampoeng Kawatan (Serengan); seorang pesakitan bernama Kasim, dihoekoem boeang 5 tahoen dalam rantai, dan jang 2 orang sama dibebaskan dari toedoehan, karena koerang terang.

—Raden Martodihardjo, bekas Assistent Collecteur O. R. disini jang pergi lari dengan bawak oeang tanggoengannja dan lantas ketangkap, dihoekoem 3 tahoen dalam rantai.

Ganti - pakaian. Angin membawa kabar, bahwa dari kehendaknja Kangdjeng Parentah Djawa, orang² koeli djagoelan jang berpakaian sersi, itoe akan diganti dengan loerik djaran dawoek itam boeatan Djawa jang pada ini waktoe baroe asik dibikinnja. Dan djogowesti pakaiannja akan diganti djoega dengan loerik sematjam itoe. Madjoelah perniagaän Djawa!

»Sajangilah binatang". Didalam *Bromartani* pada roeang bahasa Djawa ada memoeat pakabaran, jang disalah satoe dari kantoor Kepatian soedah ada kedjadian seorang magang dapat tendang dari seorang jang *minoeljo* jang bekerdja dikantoor itoe djoega.

Menghoeboeng itoe pekabaran, betoel memang ada kedjadian terdoepak itoe, jaitoe dimana kantoor Rijkskas konon kabarnja. Pada soeatoe hari adalah seorang poenokawan Wibowo, Soepomo namanja, mengatoerkan pengoedjoekan (minoeman) oentoek padoeka Chef dari itoe kantoor seperti biasa. Dari sebab Soepomo ada koerang hal adat istiadat Belanda, maka ia keloearnja dari kantoor itoe jang sedang disitoe adalah seorang jang minoeljo (*Belanda*) bediri, Soepomo berdjalan tiada pakai *moendoek-moendoek* (§) melainkan berdjalan seperti biasa sadja; barang tentoe lantas ia dapat tendang itoe. Hai! Soepomo!! Ingatlah engkau, pada hal itoe, lain kali kalau masoek diitoe kantoor *lakoe dodoklah* engkau tentoe, anders dapat tendang lagi dari seorang minoeljo jang sederadjat ☛ ? itoe.

Hai jang dipertoean pada itoe kantoor! Ingetlah kepala toelisan diatas ini. Sebab kita soedah mengerti jang kita ini oleh jang terhormat itoe ada dipandangnja seperti binantang, maski begitoe apatah tiada baiknja diberi tegoran doeloe, toch kita ini binantang jang bisa bitjara dan poenja ingetan djoega.

Maka dari itoe kita mendoa semoga-moga jang terhormat itoe dapat tambah belandjo, biarlah tiada menabrak orang lagi.

(§) *Moendoek-moendoek* apa toeroet atoeran kesopanan Belanda? kira kira tidak, itoelah ketjoeali Belanda jang gila hormat. Red.

Perhatikanlah. Maka sampai pada ini waktoe hal penerangan electrisiteit beloem begitoe baik. Sebab pada hoedjan lebat atau angin riboet banjaklah pelita itoe jang tiada menjala karena dawainja ada sama poetoes karenanja. Dan poetoesan itoe kerapkali mengenai orang atau koeda jang lantas mendapat sengsara. Maka itoe, dari pendapatan kita, jang soepaja itoe ada baik sedikit jaitoe djanganlah dawai tadi diikatkan pada pohon², tetapi pada tiang² besi saperti tiang telefoon. Sebab kaloe misih diikatkan pada pohon, ada angin riboet atau hoedjan lebat pohon itoe ada bergerak keras jang lantas bikin roesak pada dawai dawai itoe karena bertarikan satoe sama jang lain, lebih lebih kalau pohon itoe rebah.

Kesalahan. Dalam *Durmo - Kondo* jang terbit hari Rebo kelamaren doeloe, pada bahasa Melajoe roeang chabar Soerakarta, adalah mewartakan, bahwa lid dari perhimpoenan „Sarekat Islam" di Lawian, telah 1500 orang banjaknja. Itoepoen salah, benarnja: telah ada 15000 orang konon chabarnja. Dari itoe bendaklah mendjadi toean-toean pembatja empoenja taoe adanja.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama
....
pakerdjaän djadi ....
tempat tinggal di ....
kantoor post ....
minta berlangganan soerat kabar DARMO KONDO
boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran
minta dikirim dengan pormulier postwissel / postkwitautie.
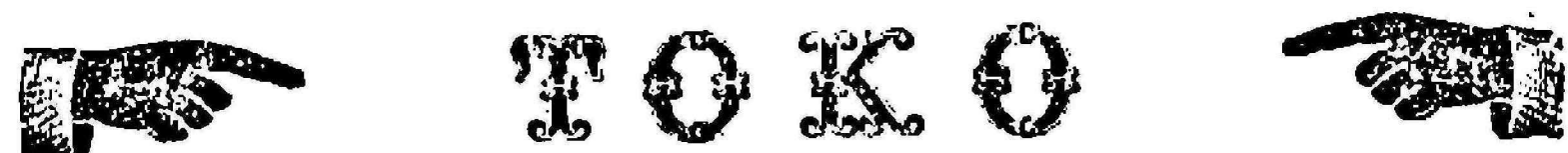
TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Sedia

BOEKOE GADÉ

BESAR DAN KETJIL

isi 400	katja arga	f 5.—
„ 200	„ „	„ 2.50
„ 100	„ „	„ 15.0

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

RESTAURANT DJIRAN.

Ketandan ***Soerakata.***

Telefoon No 86.

TARTES.

Gateau à la Reine		f	f
„ Chipolata		f 3. 4	„ 5.
„ Victoria		„ 5	„ 7,50
„ Malakof		„ 3. 4	„ 5.
„ Mecklenbourg		„ 4	„ 5.
„ Hollandaise		„ 4	„ 5.
„ Emma		„ 4	„ 5.
„ Wilhelmine		„ 4	„ 5. 7,50
„ Mac Mahon		„ 3. 4	„ 5.
„ Moscovite		„ 3. 4	„ 5.
„ aux Amandes		„ 3. 4	„ 5.
„ „ „ et Abricots		„ 3. 4	„ 5.
„ de Richelieu		„ 3. 4	„ 5.
„ de Sablé (Zandtaart)		„ 3. 4	„ 5.
„ de Moka		„ 3. 4	„ 5.
„ Bismark		„ 3. 4	„ 5.
„ Othello		4	„ 5. 7,50
„ Tulband		„ 3. 4	„ 5.
„ Chocolade		„ 3. 4	„ 5.
„ Rhum		„ 3. 4	„ 5.
„ Vienne		„ 3. 4	„ 5.
„ Koningskroon		„ 3. 4	„ 5.
Spekkoek	f 2,50	„ 3. 4	„ 5.
Nougats van af	„ 5.	„ 10. 25.	„ 50.
Bruidsnougat	„ 5.	„ 7.50 per dz. f 6.	
Nougat mandjes		„	
Taartjes per dozijn	„ 1.—		
Bal taartjes	„ 0.80		
Luxe „	„ 1.20		

Droog gebak.
steeds voorradig.

Bitterkoekjes	per	pond	f 1,80
Allerhande	„	„	„ 1,30
Jauhagel	„	„	„ 1,30
Wellingthons	„	„	„ 1,50
Theebanket	„	„	„ 1,30
Boterbiesjes	„	„	„ 1,50
Paleisbanket	„	„	„ 1,50
Patiences	„	„	„ 2.
Vanille nootjes	„	„	„ 2.
Macarons	„	„	„ 2.
Biscuit de savoie	„	„	„ 2.
Vanille biscuits	„	„	„ 2.
Turons	„	„	„ 2.

Op bestelling.

Kattentongen	per	pond	f 1,50
Weespermoppen	„	„	„ 1,50
Goudsche „	„	„	„ 1,50
Brusselsch banket	„	„	„ 2.
Kletskopjes	„	„	„ 2.
Zoute bolletjes	„	„	„ 2.
„ Krakelingen	„	„	„ 2.
Vanille spaanders	„	dozijn	„
Punch à la Romaine			„
„ „ „ Napolitain			„
„ „ „ Imperiale			„
„ „ „ Indienne			„
„ „ „ Anglaise			„
„ de fraises au maresquin			„
Crambamboli			„
Océola			„

Voor de Paaschdagen.

Paaschbrooden	f 1. 2.—

Voor het St. Nicolaasfeest.

Boterletters	„ 1.
Boterbeulingen	„ 1.
Prima St. Nicolaasgebak per fl.	„ 1,80
Borstplaten	„

Voor het kerstfeest.

Kerstkrangen	„ 1,90
Kerstbeulingen	„ 1.
Kerstbrooden	„ 1.

—80—

Boeat di goenting.

• FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handelsmerk TJAP SINGA Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang melocang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baik.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo ***Telefoon No. 160.***

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekakja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes².
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

Harep soeka dateng.

—103—

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta
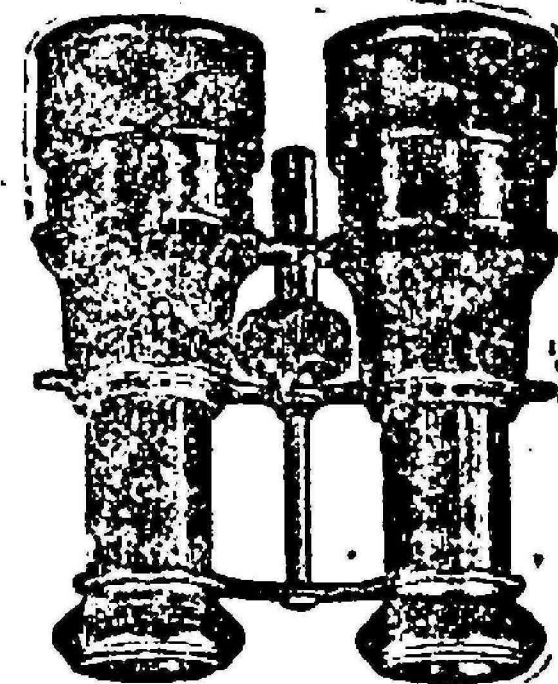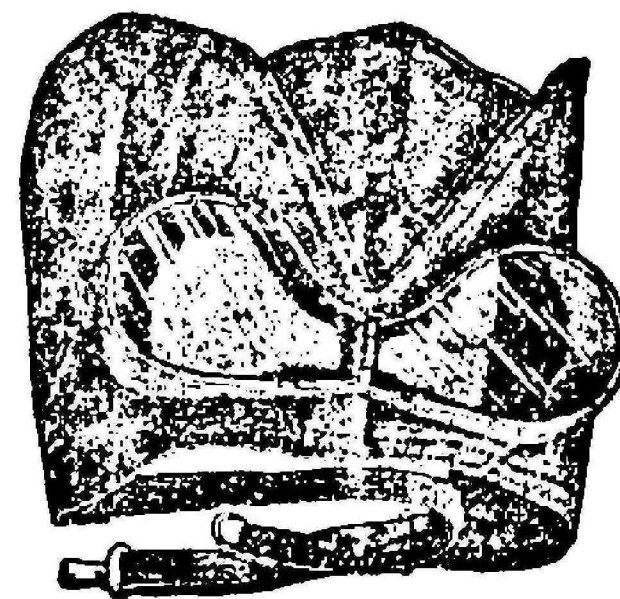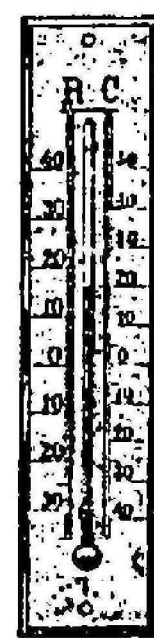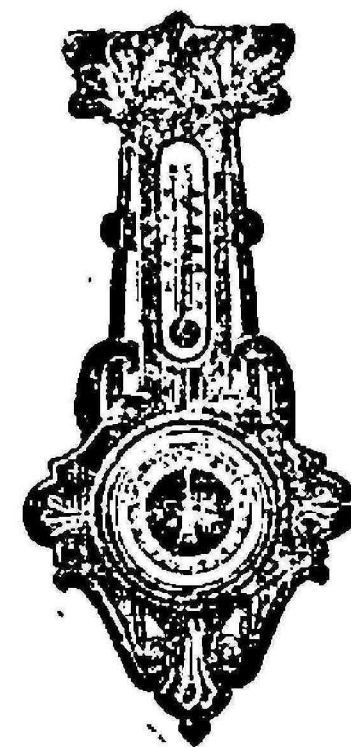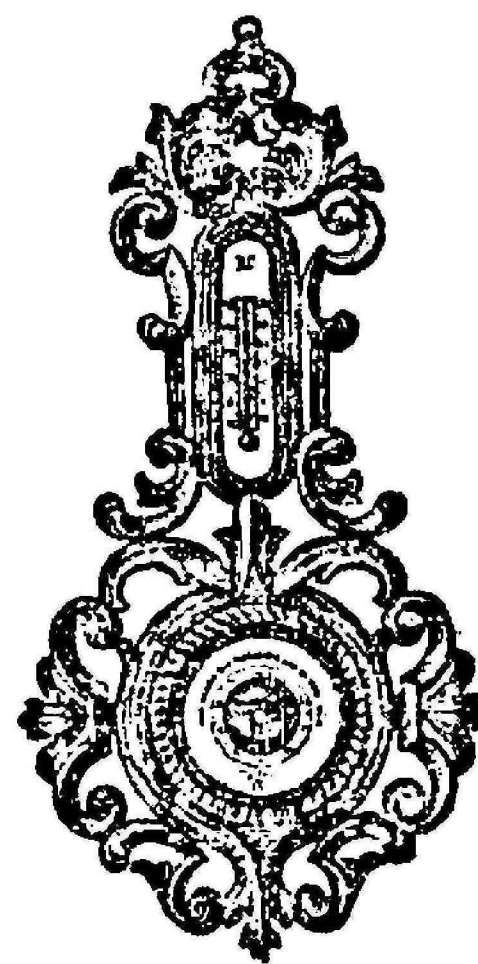
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah²semoeah sediah.

ARGA MOERAH.

Boleh dapet beli

BOEKOE STATUTEN

N. V. DRUKKERIJ B. O.

1 boekoe harga f 0.10 lain onkos kirim
franco aangeteekend f 0,15
diganti poszegel (kepalaradja.)

Bolih djoega di Toko N V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

[illegible]

[illegible]

[illegible] f 1 [illegible] 15 [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] 75 [illegible] 15 [illegible]

[illegible]

Kaadaannja barang-barang Toko drukkerij B. O. di Soerakarta.

Namanja barang.	Harganja. R.	c.
Tinta woengoe dari 1 Litter	1	30
„ „ „ 1/2 à	—	90
„ Alipo „ 2 „	2	45
„ „ „ 1 „	1	40
„ „ „ 1/2 „	—	90
„ „ „ 1/16 „	—	25
„ Gemborn alisaren „ 2 „	2	40
„ „ „ 1 „	1	40
„ „ „ 1/16 „	—	20
„ Gemborn popper „ 1 „	2	—
„ „ „ 1/4 „	—	70
„ „ „ 1/16 „	—	30
„ Gembornnormaal coppie 1 „	1	60
„ „ „ 1/4 „	—	60
„ „ dari 1/16 „	—	24
„ „ „ 1/8 „	—	36
„ Metall tinta „ 1/2 „	—	36
„ Stephens ing gotji jang dari 1 „	2	—
„ „ dari 1/2 „	1	25
„ Blue block „ 1/4 „	—	70
„ Cofijing fluid „ 1/2 „	1	50
„ „ „ 1/4 „	—	70
„ „ gotji „ 1/2 „	—	45
„ Vrolette nove „ 1/4 „	—	80
„ Merah „ 1/8 „	—	35
„ Ketjil	—	15
„ Idjo fl. ketjil	—	12
„ Woengoe „ „	—	12
„ Koening „ „	—	50
„ Poetih „ „	—	50
„ Prodo „ „	—	85
„ Pres goedir woengoe	—	65
„ Pres coppie	—	20
„ Stempel merah biroe woengoe	—	60
„ Stempel merah woengoe biroe	—	80
„ Stem pel djoega roepa-roepa 1 fl	—	60
„ Photograpen	—	65
Stalpen No. 7040 à	—	—
„ „ 7010 „	—	—
„ „ 173-9929 „	—	60
„ „ 7010 „	—	17
Potongan potlood „	—	50
Stal pen goenoeg „	—	09
„ „	—	10
Toetoep potlood dari gaplek 6 roepa	—	12
„ „ dari koeningan à	—	06
Stalpen „	—	08
Potlood merah biroe „	—	30
„ „ „ „	—	20

Namanja barang	Harganja. R.	c.
Potlood merah biroe à	—	30
„ „ , tiada poelas „	—	10
„ Kainoor tinta „	—	30
„ Tinta woengoe „	—	10
„ Item tjap bojo „	—	02 1/2
„ „ „ badjing „	—	03
„ Ketjil dengen toetoepnja „	—	07
„ B. 4 . . . . . „	—	10
„ B. 3 . . . . . „	—	10
„ Blimbingan biroe merah	—	25
„ Idjo pake toetoepan „	—	10
„ Blimbingan 3, merah „	—	20
„ „ 3, biroe „	—	20
„ Gilik merah „	—	30
„ „ biroe „	—	30
„ Lera Veretas „	—	05
„ Merah dan Kartas „	—	15
„ dari garan barlin „	—	20
Rami roepa-roepa 1 goeloeng „	—	25
Setif „	—	10
„ „	—	22'
Pen hindoe No. 2 „	—	60
„ kroon No. 1202 „	—	60
Large slip pen 1 doos „	1	—
Pen L. t. j. „	1	—
Parrij pen London No. 335 „	1	50
Tempat kertas vloei „	—	60
Potlood gambar besar „	2	60
„ „ jang tanggoeng „	1	50
Boekoe briefkaart pake gambar „	—	50
Tjet gambar pake tempat „	—	80
Band pake njonjah „	—	80
Stoter pliem „	—	75
Djapitan tjlonno 1 pasan „	—	15
1 Stel kenoep simping „	—	75
Tali lontjeng dari koelit „	—	45
Djapitan soerat dari koeningan 1 B. „	—	25
Bel fief „	—	90
Goeloengan band njonjah 1 goeloeng „	2	50
Spon „	—	30
„ besar „	1	25
Topi poetih „	4	—
„ dari roempoet „	3	—
„ polka „	1	25
1 bidji Lantera karbit „	2	60
1 fles gom „	1	20
1 „ „ „	—	80'
1 „ „ „	—	60
1 boekoe Soponolojo „	1	—
1 „ Kridoatmoko „	1	25
1 „ Statuten B. O. „	0	10